

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2018-2021)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Juan Daffa Athallah Yuniharto

1119 30855

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS
(PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2018-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

JUAN DAFFA ATHALLAH YUNIHARTO

Nomor Induk Mahasiswa: 111930855

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Fachmi Pachlevi Yandra, S.E., M.Sc.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH PROFITABILITAS

(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021)

Juan Daffa Athallah Yuniharto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

ABSTRACT

This study discusses the effect of Good Corporate Governance (GCG) on firm value moderated by profitability in banking in 2018 to 2021 on the main board of the Indonesian stock exchange. Good Corporate Governance (GCG) is proxied by managerial ownership and the proportion of independent commissioners. Firm value is measured by Tobin's q while profitability uses return on assets. Samples taken in this study used the "purposive sampling" method and obtained 22 companies from 2018 to 2021 so that the data obtained were processed as much as 88 data. Data processing was utilizing SPSS 25 and EViews 12 application. The results of this study indicated that managerial ownership, independent commissioners, managerial ownership moderated by profitability, and the proportion of independent commissioners moderated by profitability on firm value do not have effect.

Keywords: Managerial ownership, proportion of independent commissioners, profitability, firm value, and banking.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Bank merupakan Lembaga keuangan yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian di suatu negara karena badan atau Lembaga keuangan akan menyimpan dan mengalirkan dengan cara kredit maupun dengan jasa lainnya sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Tujuan peningkatan bisnis yang menguntungkan, efektif dan efisien dalam mempertanggung jawabkan dan mengelolah risiko dengan memperhatikan pemangku kepentingan, yaitu dengan cara mengimplementasikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) (Coopers et al, 2006).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada bank sudah diatur pada peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 pada tanggal 30/Januari/2006 dan No 8/14/PBI/2006 pada tanggal 5/Oktober/2006. Salah satu dalam memperkuat industri perbankan yaitu dengan cara meningkatkan kualitas penerapan *good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan oleh dewan komisaris dan direksi direspon dengan baik dan positif oleh *stakeholder* maupun *shareholder* dengan adanya peningkatan harga saham. Meningkatnya harga saham akan meningkat juga nilai saham (Febriana et al., 2016). Pemegang saham dapat menginvestasikan aset pada perusahaan jika nilai perusahaan dapat membuat pemegang saham Makmur dengan cara meningkatnya nilai perusahaan (Tendi Haruman, 2008). Nilai perusahaan dapat didefinisikan yaitu suatu harga yang dapat dibayarkan oleh calon investor ketika membeli perusahaan tersebut (Husnan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2014:7). Semakin meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan (Pratama, dkk 2016).

Profitabilitas merupakan skala keuntungan perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengaruh antara aktiva dengan utang pada operasional perusahaan menunjukkan rasio yang dinamakan rasio profitabilitas (Brigham & Houston,2010).

Dalam peningkatan nilai perusahaan perbankan akan muncul berbagai konflik yang terjadi antara manajer dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham yang disebut *agency problem*. Sering terjadi manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pemegang saham. Perbedaan antara manajer dengan pemegang saham biasa disebut *agency conflict* (Permanasari,2010).

Perusahaan perbankan diharapkan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai perusahaan dari implementasi *good corporate governance* (GCG). Dengan adanya profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang dan alasan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Profitabilitas dalam Industri Perbankan di Indonesia Periode 2018-2020”**

Tinjauan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara prinsipal dengan agen. Prinsipal yaitu pemegang saham (*stakeholder*), sedangkan agen yaitu manajemen yang diberi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

amanah untuk menjalankan kegiatan dan mengelolah sumber daya. Agen memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan dan memiliki kewenangan mengambil keputusan untuk kesejahteraan prinsipal.

Teori keagenan merupakan konsep dasar dari tata kelola sebuah perusahaan, diperlukan fungsi yang digunakan untuk memberikan keyakinan prinsipal jika mereka mendapat return dari kegiatan investasinya (Sheifer dan Vishny dalam Sari,2018:10).

Teori Sinyal

Teori sinyal dimanfaatkan agen untuk menjelaskan informasi internal maupun eksternal ke prinsipal untuk memberikan sinyal positif maupun negatif. Teori sinyal merupakan kegiatan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada *stakeholder* mengenai bagaimana manajemen memandang perusahaan (Brigham dan Houston, 1999).

Teori sinyal menyampaikan bahwa teori ini secara umum memiliki manfaat untuk organisasi dalam menyatakan inisiatif serta praktik tata Kelola perusahaan (GCG) yang cocok untuk membangun citra perusahaan yang baik (Subramaniam *et al*, 2009). Teori sinyal akan menunjukkan konsistensi yang besar dilihat dari luasnya pengungkapan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG)

Perusahaan dapat bersaing di era globalisasi, perusahaan harus fokus pada meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. *Good Corporate Governance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(GCG) merupakan sebuah proses dan struktur yang bertujuan agar terjadi peningkatan pada keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan (Sutedi, 2011).

Tujuan *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu menciptakan nilai tambah untuk pihak-pihak yang berkepentingan bagi perusahaan. Manfaat *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mengurangi *agency cost*, menciptakan efektif dan efisiensi dalam operasional maupun penggunaan sumber daya, dan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi ketika perusahaan berhasil mencapai sebuah kondisi tertentu sebagai bukti jika perusahaan tersebut telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kondisi manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan, baik atau buruknya akan mencerminkan nilai perusahaan. Tujuan utama pada perusahaan berupa mempunyai nilai perusahaan yang maksimal. (Tendi Haruman, 2008). Tingginya nilai perusahaan akan membawa kesejahteraan yang besar bagi pemegang saham, oleh sebab itu nilai perusahaan adalah hal penting (Brigham dan Gapenski, 1996). Investor mempunyai pertimbangan dalam berinvestasi, salah satunya adalah nilai perusahaan yang akan ditanamkan modal (Suharli, 2006).

Profitabilitas

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh kemampuan dan sumber daya yang ada seperti modal, kas, penjualan, jumlah cabang, jumlah karyawan, dll (Harap 2009:304). Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengetahui apakah manajemen mampu menjalankan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan secara efektif (Maulida dan Ashadi, 2008:82). Apabila *return on asset* (ROA) semakin tinggi, maka laba bersih dari hasil total asset juga semakin tinggi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial berguna agar kepentingan manajemen dengan pemegang saham sejajar. Berdasarkan fungsi tersebut ada manfaat dan kerugian secara langsung dari keputusan yang telah diambil (Suyanti *et al*, 2010). Menurut penelitian Suastini, Purbawangsa, Rahyuda 2016 memperoleh bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti lainnya yang dilakukan oleh Sugiarti 2020 memperoleh bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penjelasan yang diatas maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Komisaris independen dalam perusahaan minimal berjumlah 30% dari total dewan komisaris (Wardoyo dan Veronica, 2013). Perusahaan yang memiliki banyak dewan komisaris independen akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

Menurut penelitian Utami, Muslih 2018 memperoleh bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan peneliti lainnya yang dilakukan oleh Sugiarti 2020 komisaris

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penjelasan yang telah dijabarkan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: Proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Moderasi

Perusahaan yang memperoleh profitabilitas akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan kepada *stakeholder*. Perusahaan yang mendapatkan laba yang berjumlah besar, maka kemampuan membayar dividen akan semakin besar. Jumlah dividen yang akan dibayarkan ke *stakeholder* akan mempengaruhi nilai perusahaan. Meningkatkan profitabilitas perusahaan memerlukan penerapan tata kelola yang baik oleh karena itu pengimplementasi *Good Corporate Governance* (GCG) diperlukan (Wicaksono, 2014).

Salah satu mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan manajerial. Menurut penelitian Sugiarti 2020 memperoleh bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penjelasan yang telah dijabarkan dapat dirumuskan hipotesis:

H3: Profitabilitas memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Proporsi Komisaris terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Moderasi

Menurut penelitian Sugiarti 2020 memperoleh bahwa dewan komisaris independen pada nilai perusahaan tidak dimoderasi oleh profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian Utami 2018 yaitu pada komisaris independen yang mempunyai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan karena dimoderasi oleh ROA.

Hal tersebut telah dijelaskan sehingga dirumuskan:

H4: Profitabilitas memperkuat pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Sampel dan Data Penelitian

Sumber data dari penelitian ini yaitu menggunakan *annual report* yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel Uji

1. Variabel Independen

Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* (GCG) akan diukur dengan 2 pengukuran, yaitu Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komisaris Independen.

a. Kepemilikan Manajerial

Pemegang saham yang aktif mengikuti pengambilan keputusan untuk kepentingan perusahaan dari pihak agen merupakan definisi dari kepemilikan manajerial. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial (X1)} = \frac{\text{Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, dan komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Proporsi Komisaris Independen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini mencari proporsi komisaris independen dengan melakukan perbandingan antara total dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris (Yudha *et al.*, 2016).

$$\text{Proporsi Komisaris Independen (X2)} = \frac{\text{Dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

2. Variabel dependen

Tobin's Q dalam penelitian ini menggunakan versi modifikasi versi Chung dan Pruitt (1994) dikarenakan rumus yang sederhana dengan statistic mendekati Tobin's Q asli yaitu sekitar 99,6% (Akuntansi, 2010).

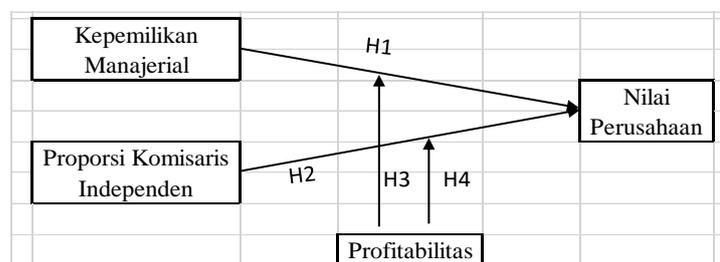
$$Q = (MVS + D)/TA$$

3. Variabel moderasi

Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan gambaran untuk menganalisis mengenai efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Model Penelitian



Metode dan Teknis Analisis

Analisa Statistik Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa data dengan memberikan deskriptif atau tentang gambaran mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai standar deviasi, nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2018).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian apakah layak model regresi yang digunakan, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji heteroskedastisitas, uji normalitas data, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas Data

Tujuan dibuatnya uji normalitas data adalah untuk melihat status distribusi atau distribusi normal dari sampel yang sudah memenuhi kriteria (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mengetahui suatu model regresi terdapat varian tidak sama residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi klasik autokorelasi digunakan pada data time series atau deret waktu (Sunyoto, 2013).

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel moderasi, variabel independen, dan variabel dependen. Pada uji hipotesis ini menggunakan analisa regresi data panel, pengujian uji Chow, pengujian uji Hausman.

Regresi Data Panel

Regresi Data Panel yaitu pengolahan regresi dengan menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*.

Analisa Data dan Pembahasan

Analisa Data

Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor *finance* dengan subsektor perbankan yang terdapat di papan utama di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 22 perusahaan, sehingga data yang terkumpul sebanyak 88 data. Berikut tabel yang memenuhi kriteria dengan metode *purposive sampling*.

Analisa Data Deskriptif

Pada hasil berdasarkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen, dan variabel moderasi yaitu profitabilitas menghasilkan Analisa data deskriptif berikut:

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Data Deskriptif

	N	<i>Std. Deviation</i>	<i>Mean</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	74	0.00016	0.0001	-0.00047	0.00051
PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN	74	0.06976	0.2210	-0.09	0.49
PROFITABILITAS	74	0.00613	0.0044	-0.01	0.02
NILAI PERUSAHAAN	74	0.03792	0.3089	0.20	0.39

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 dapat disimpulkan seperti:

1. Kepemilikan manajerial memiliki *std.deviation* sebesar 0.00016 dengan nominal *mean* yaitu 0.01, nilai terendah di variable ini -0.00047 dan nilai tertinggi sebesar 0.00051.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Proporsi komisaris independen memiliki *std.deviation* sebesar 0.06976 dengan nominal *mean* yaitu 0.2210, nilai terendah di variable ini -0.09 dan nilai tertinggi sebesar 0.49.
3. Profitabilitas memiliki *std.deviation* sebesar 0.00613 dengan nominal *mean* yaitu 0.0044, nilai terendah di variable ini -0.01 dan nilai tertinggi sebesar 0.02.
4. Nilai perusahaan memiliki *std.deviation* sebesar 0.03792 dengan nominal *mean* yaitu 0.3089, nilai terendah di variable ini 0.20 dan nilai tertinggi sebesar 0.39.

Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) jika *p-value* > 0.05 maka data berdistribusi normal namun jika *p-value* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengolahan

Uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.03737489
Asymn Sig (2-tailed)		0.200

Hasil dari pengujian Kolmogorov-Smirnov mendapatkan Asym Sig sebesar 0.200.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan Sig lebih besar dari 0.05.

Uji Autokorelasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan tabel *model summary* yang dilihat *Durbin-Watson*. Berikut tabel *model summary*:

Tabel 4. 4 Tabel *model summary*

Model	Durbin-Watson
1	1.979

Dapat dilihat bahwa hasil Durbin-Watson yaitu sebesar 1.979. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas pada penelitian ini melihat hasil tabel dari *coefficients* yang akan dilihat hasil Sig.

Tabel 4. 5 Tabel *coefficients*

	Sig	Tolerance	VIF
(Constant)	0.091		
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	0.088	0.999	1.001
PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN	0.119	0.985	1.015
NILAI PERUSAHAAN	0.527	0.985	1.015

Hasil dari pengujian dapat dilihat bahwa Sig Kepemilikan Manajerial yaitu 0.088, Proporsi komisaris independen yaitu 0.119, Nilai perusahaan 0.527. Hasil tersebut Sig diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Chow

Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Chow

Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	1.961.287	-20,49	0.0284
<i>Cross-section Chi-square</i>	44.105.892	20	0.0015

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas F statistic lebih kecil dari pada nilai signifikansi yaitu 0.05. kesimpulannya uji Chow yaitu model Fix Effect Model lebih tepat dibandingkan dengan model Common Effect Model.

Hasil Uji Hausman

Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uji Hausman

<i>Test cross-section random effects</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section Random</i>	1.040.710	5	0.9552

Tabel diatas menunjukkan probabilitas Chi-Square adalah 0.9552. kesimpulannya uji Hausman yaitu model Random Effect Model lebih tepat dibandingkan dengan model Fix Effect Model.

4.4.3 Hasil Model Random Effects

Tabel 4. 8 Tabel Model Random Effects

Corss-section random effects test equation:

Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Method: Panel Least Squares

Date: 06/23/22

Time: 07:55

Sample: 2018 2021

Periods included: 21

Total panel (unbalanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.261321	0.026970	9.689.149	0.0000
Kepemilikan manajerial	12.18466	74.20417	0.164205	0.8702
Proporsi komisaris independen	0.183745	0.121407	1.513.464	0.1366
Profitabilitas	3.173.429	2.980.265	1.064.815	0.2922
Kepemilikan manajerial x Profitabilitas	2968.916	9357.233	0.317286	0.7524

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Proporsi komisaris independen x Profitabilitas	-12.97847	1.478.025	-0.878095	0.3842
--	-----------	-----------	-----------	--------

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.481704	Mean dependent Var	0.304760
Adjusted R-squared	0.217268	S.D. dependent var	0.051874
S.E. of regression	0.045894	Akaike info criterion	-3.057291
Sum squared resid	0.103208	Schwarz criterion	-2.253895
Log likelihood	140.6484	Hannan-Quinn criter	-2.736504
F-statistic	1.821626	Durbin-Watson stat	2.102019
Prob(F-statistic)	0.036288		

Pembahasan

Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hasil koefisien regresi kepemilikan manajerial yaitu positif 12.18466 dan nilai probabilitas t-Statistic kepemilikan manajerial yaitu 0.8702. Hasil nilai probabilitas t-Statistic lebih besar disbanding $\alpha = 0.05$. Dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan hasil bahwa hipotesis 1 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Prastuti & Budiasih, 2015), hasil tersebut dapat terjadi mungkin dikarenakan manajerial yang memiliki saham yang relatif sedikit. Manajer sebagai pemegang saham minoritas tidak memiliki kendali secara penuh. Manajer harus mengikuti kendali dari pemegang saham mayoritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nominal hasil koefisien proporsi komisaris independen yaitu positif 0.183745 dan nilai probabilitas t-Statistic kepemilikan manajerial yaitu 0.1366. Hasil nilai probabilitas t-Statistic lebih besar disbanding $\alpha = 0.05$. Oleh sebab itu hipotesis proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak terdukung.

Hal tersebut bisa dikarenakan komisaris independen tidak berlatar belakang Pendidikan akuntansi dan keuangan sehingga komisaris independen tidak dapat mengawasi operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Prastuti & Budiasih, 2015).

Profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Pengolahan data profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil koefisien regresi kepemilikan manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas yaitu positif 2968.916 dan nilai probabilitas t-Statistic kepemilikan manajerial yaitu 0.7524. Hasil nilai probabilitas t-Statistic lebih besar disbanding $\alpha = 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis profitabilitas memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh.

Hasil tersebut dapat terjadi dikarenakan para investor beranggapan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi profitabilitas dikarenakan manajer yang memiliki saham sebagai pemegang saham minoritas yang tidak dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengendalikan perusahaan agar lebih meningkatkan profit perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Nurkhin *et al.*, 2017).

Profitabilitas memperkuat pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan

Nilai koefisien regresi proporsi komisaris independen yang dimoderasi oleh profitabilitas yaitu negatif -12.97847 dan nilai probabilitas t-Statistic kepemilikan manajerial yaitu -0.878095. Hipotesis profitabilitas memperkuat pengaruh proporsi komisaris independen terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hal ini dapat terjadi dikarenakan mungkin para investor melihat penerapan *good corporate governance* yang salah satunya proporsi komisaris independennya saja tanpa melihat profitabilitas keuangan perusahaannya. Hal ini dapat terjadi bahwa komisaris independen tidak dapat meningkatkan profitabilitas secara efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Darsono & Herlambang, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diwakili dengan proksi kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen tidak dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dengan skala pengukuran *tobin's q*.

Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* tidak dapat memperkuat variabel independen yaitu *good corporate governance* yang diproksikan oleh kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan

Pada hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG), penelitian ini menggunakan variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi hanya kepemilikan manajerial dan proporsi komisaris independen, penelitian ini hanya menggunakan sampel yang ada di dalam papan utama Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan data 3 tahun dari 2018 hingga 2020.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran terkait penelitian ini yaitu bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menambah periode waktu yang diteliti, peneliti dapat menambahkan proksi pada variabel *good corporate governance* seperti variabel lain seperti komite audit dan kepemilikan institusional. Penambahan variabel seperti *corporate social responsibility* dan *leverage*. Selain itu, bagi perusahaan, diharapkan perusahaan dapat memenuhi *good corporate governance*, dan komisaris independen dapat mengawasi kegiatan usaha perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, K. (2010). *223-Article Text-431-1-10-20120216(1)*. 2(1), 9–21.
- Darsono, & Herlambang, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–11.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 164–178.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah Aenul Septiani, A. (2017). Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 1–227.
- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayaa*, 13(1), 114–129. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/11647/10712>
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 91–102. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1078>
- Akuntansi, K. (2010). *223-Article Text-431-1-10-20120216(1)*. 2(1), 9–21.
- Darsono, & Herlambang, S. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4, 1–11.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 164–178.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah Aenul Septiani, A. (2017). Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 1–227.
- Prastuti, N. K. K., & Budiasih, I. G. A. N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayaa*, 13(1), 114–129.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/11647/10712>
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 91–102. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1078>
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS." *Semarang: BPFE Universitas Diponegoro* (2016).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Kesembilan. *Semarang: Penerbit Undip*.
- Sunyato, Dadang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Cet. 1, Mei 2013). BANDUNG: PT. Refika Aditama.
- Yudha, Latifah dan A. Prasetyo. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Ekonomi* 7(1): 98-10.
- Rachmad, Anas Ainur. 2012. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajerial Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Barako, G, Phil Hancock, dan H.Y Izan. 2006. Factors Influencing Voluntary Corporate Disclosure by Kenyan Companies. *International Review*, Vol.14, No. 2, pp. 107-125
- Pratama, Ghifari Luthfan, 2016. Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi e-proceeding of management: Vol.3, No3 december 2016.
- Amilia L. S. dan Wijayanto. 2007. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference Depok, 7-9 November*
- Brigham dan Houston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Salemba Empat. Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Permanasari, Wien Ika, 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. skripsi fakultas ekonomi universitas diponegoro
- Cinditya. M. S., dan L. Ardini. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(2): 39-47.
- Sari, N. R. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Jusriani, I. F. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Subramaniam, N, L. Mc Manus, dan J. Zhang. 2009. Corporate Governance, Firm Characteristics, and Risk Management Communittee Formation in Australia Companies. *Managerial Auditing Journal* 24(4): 336-339.
- Sutedi, A. 2011. Good Corporate Governance. Edisi satu. Sinar Grafika. Jakarta.
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Maulida, S. dan I. Ashadi. 2008. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Ratio terhadap Return on Equity: studi kasus pada Perum Pengadaian. Tesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Suprihati, S., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2018, October). Analisis Rasio Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (pp. 158-167).
- Suyanti, A. N., Rahmawati, dan Y. A. Aryani. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(3): 173-183.
- Wardoyo dan Veronica, T. R. 2013. Pengaruh Good Corporate Governace, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 4, No 2, pp:132-149
- Utami, D. H. P, dan M. Muslih. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akrab Juara* 3(3): 111-125.
- Wicaksono, T. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Yudha, Latifah dan A. Prasetyo. 2014. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI. *Jurnal Ekonomi* 7(1): 98-10.